

RINGKASAN

Kebijakan kredit menjadi upaya pemerintah memperluas akses pembiayaan di sektor pertanian, seperti melalui program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) yang menempatkan Gapoktan sebagai lembaga utama pengelola dana bantuan. Keterlibatan anggota dalam kegiatan kelompok tidak selalu statis sehingga mencerminkan dinamika kelompok dan menentukan partisipasi anggota pada program PUAP. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengukur tingkat dinamika kelompok dalam pelaksanaan program PUAP oleh petani, (2) mengukur tingkat partisipasi petani dalam pelaksanaan program PUAP, (3) menganalisis hubungan dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi petani dalam program PUAP.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus, dengan lokasi penelitian terletak di Desa Patemon, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga dengan objek penelitian yaitu petani yang menjadi sasaran dalam program PUAP di desa tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *multistage random sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 56 orang. Teknik pengambilan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, wawancara semi-terstruktur dan studi literatur. Analisis data yang digunakan adalah analisis skoring, analisis korelasi rank spearman, serta analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik petani sebanyak 75%, berjenis kelamin laki-laki sebanyak 66,06%, tingkat pendidikan SD sebanyak 50% dan berstatus sebagai anggota dalam kelompok sebanyak 83,93%. Kondisi dinamika kelompok pada penelitian ini masih tergolong cukup dinamis, sehingga partisipasi petani masih tergolong rendah akibat keberjalanan program PUAP yang belum optimal. Hasil uji korelasi *Rank Spearman* dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi gapoktan wijaya makmur dalam program PUAP. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,876 masuk pada kategori interval 0,80 – 1 pada tingkatan yang sangat kuat, sehingga menunjukkan tingkat kekuatan korelasi antara variabel dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi gapoktan wijaya makmur adalah sangat kuat. Hal ini mengindikasikan peningkatan dinamika kelompok cenderung diikuti oleh peningkatan partisipasi petani dalam program PUAP.

Kata kunci: Dinamika, Partisipasi, Gapoktan, PUAP

SUMMARY

Credit policy had been one of the government's efforts to expand access to financing in the agricultural sector; such as through the Rural Agribusiness Development Program (PUAP), which positioned farmer groups (Gapoktan) as the main institutions responsible for managing the aid funds. Member involvement in group activities was not always static, thus reflecting group dynamics and influencing member participation in the PUAP program. This study aimed to: (1) measure the level of group dynamics in the implementation of the PUAP program by farmers, (2) measure the level of farmer participation in the implementation of the PUAP program, and (3) analyze the relationship between group dynamics and the level of farmer participation in the PUAP program.

This research applied a case study method, conducted in Patemon Village, Bojongsari District, Purbalingga Regency, with the research subjects being farmers involved in the PUAP program in the village. The sampling technique used was multistage random sampling, and a total of 56 respondents were selected. Data were collected through questionnaires, semi-structured interviews, and literature studies. The data analysis techniques included scoring analysis, Spearman's rank correlation analysis, and descriptive analysis.

The results of the study showed that 75% of the farmers were in productive age, 66.06% were male, 50% had completed elementary school, and 83.93% were registered as members of the farmer groups. The condition of group dynamics in this study was classified as moderately dynamic, which was associated with low levels of farmer participation due to the suboptimal implementation of the PUAP program. The Spearman's rank correlation test yielded a significance value of $0.00 < 0.05$, meaning that H_0 was rejected and H_1 was accepted. This indicated a significant relationship between group dynamics and the level of participation in the PUAP program by Gapoktan Wijaya Makmur. The correlation coefficient value of 0.876 fell within the interval of 0.80–1.00, which is categorized as a very strong relationship. This suggested that an increase in group dynamics tended to be followed by an increase in farmer participation in the PUAP program.

Keywords: Dynamics, Participation, Gapoktan, PUAP